



KEMENTERIAN KOORDINATOR
BIDANG PANGAN
REPUBLIK INDONESIA



Percepatan Penanganan Kedaruratan Sampah Nasional

Dr. (H.C.) Zulkifli Hasan, S.E., M.M.
Menteri Koordinator Bidang Pangan

Disampaikan dalam Rakornas Pengelolaan Sampah 2026
Rabu, 25 Februari 2026





Arahan Bapak Presiden Prabowo Subianto Agar Semua Pihak Terlibat dalam Penanganan Darurat Sampah



Arahan Presiden Prabowo dalam Rapat Koordinasi Nasional (Rakornas)
Pemerintah Pusat dan Daerah Tahun 2026

Senin, 2 Februari 2026

“

- *Sampah ini menjadi masalah, diproyeksi hampir semua TPA sampah akan mengalami overcapacity pada tahun 2028, bahkan lebih cepat.*
- *Bagaimana kita mau mengharapkan pariwisata maju, kalau lingkungan kita kotor banyak sampah.*
- *Semua instansi pemerintahan harus memimpin korve. Anak sekolah juga korve. Pagi-pagi 10 menit, 15 menit, setengah jam. Kalau jumlahnya ratusan ribuan bisa cepat bersih.*

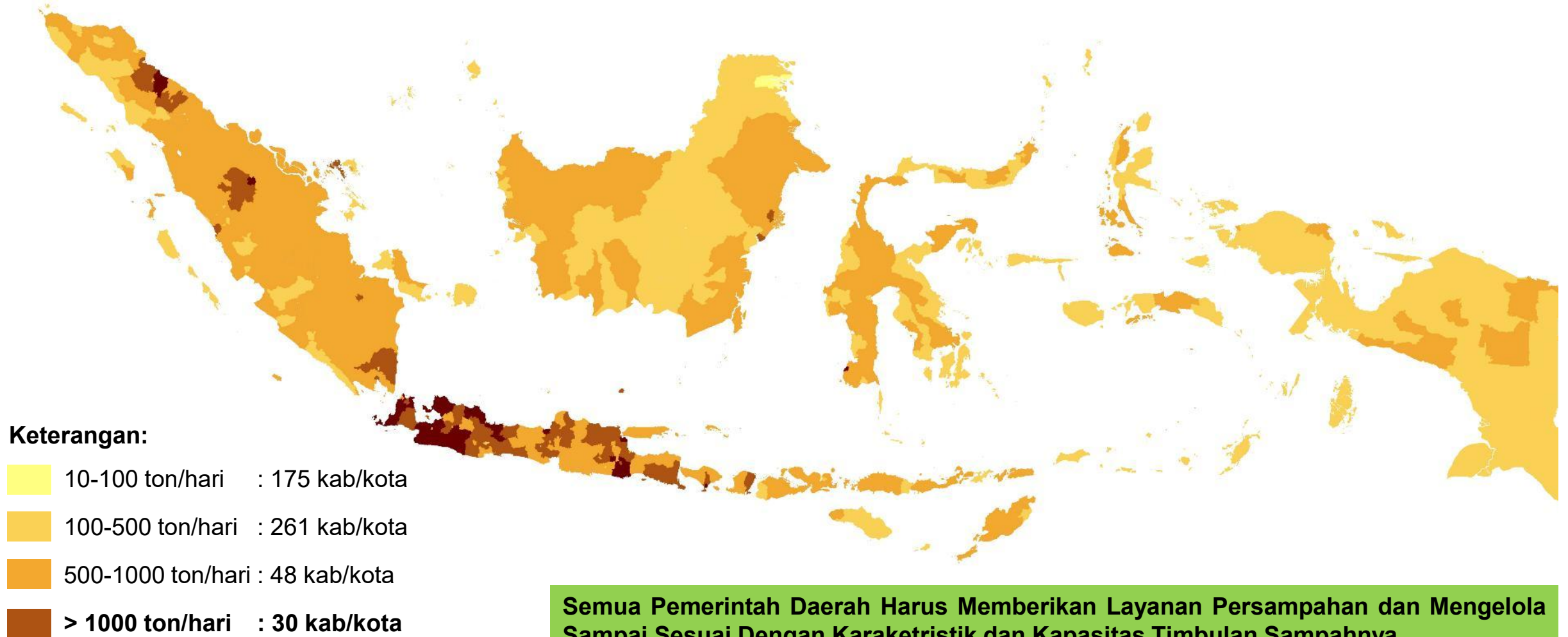
”

**Seluruh pihak harus melakukan
Gerakan Indonesia ASRI
(Aman, Sehat, Resik, Indah)**



Hampir Setiap Daerah di Indonesia Mengalami Kedaruratan Sampah

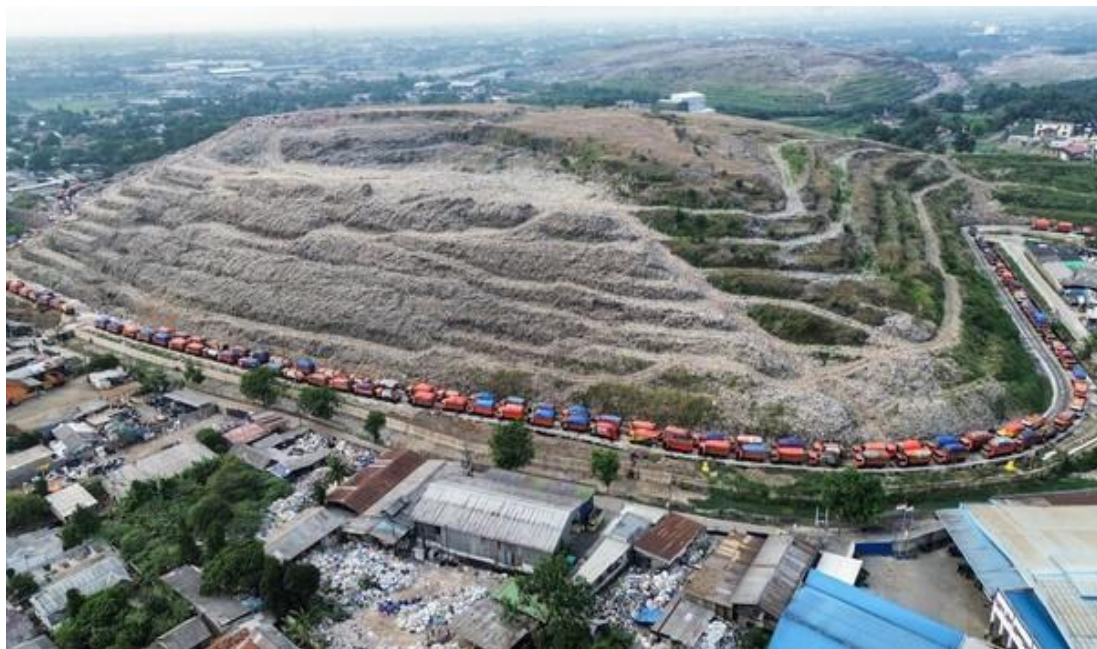
Peta Sebaran Estimasi Timbulan Sampah di 514 Kab/Kota Seluruh Indonesia



Semua Pemerintah Daerah Harus Memberikan Layanan Persampahan dan Mengelola Sampai Sesuai Dengan Karakteristik dan Kapasitas Timbulan Sampahnya



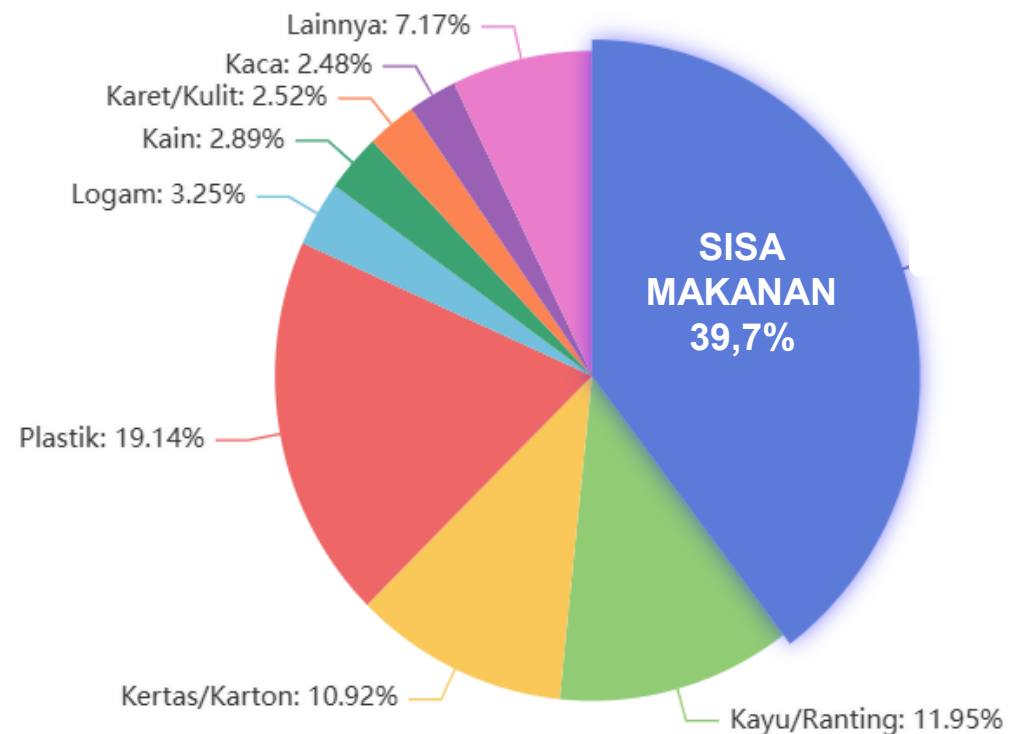
Sebagian Besar TPA Dioperasikan Secara *Open Dumping* Yang Menimbulkan Dampak Lingkungan dan Masalah Sosial



Sumber: dailymail.co.uk

Kondisi timbunan sampah di TPA Bantar Gebang dengan volume mencapai 55 juta ton dan ketinggian sekitar 50 m atau setara gedung 16

KOMPOSISI SAMPAH BERDASARKAN JENIS SAMPAH



Sampah organik sisa makanan masih sangat tinggi yang seharusnya bisa dipilah di rumah, pasar, hotel, restoran, kafe untuk diolah secara mandiri, tidak diangkut ke TPA



Pemerintah Menargetkan 100% Sampah Terkelola pada Tahun 2029

Target Pengelolaan Sampah dalam Rencana Pembangunan Nasional (RPJMN 2025-2029)

- **100% sampah terkelola pada tahun 2029**, dengan 38% diolah melalui fasilitas pengolahan berteknologi ramah lingkungan.
- Pengolahan dilakukan melalui Bank Sampah, MRF, TPS-3R, Rumah Kompos, Maggot BSF, TPST, *waste-to-energy*, dan teknologi ramah lingkungan lainnya.
- Sampah yang masuk ke TPA harus dibatasi hanya untuk residu.



Strategi Percepatan Pengelolaan Sampah

1. Pengurangan Timbulan Sampah;
2. Penanganan sampah dengan pendekatan Ekonomi Sirkular;
3. Penguatan Kelembagaan Pengelolaan Sampah;
4. Penguatan Mekanisme Pendanaan;
5. Peningkatan Kesadaran Masyarakat; dan
6. Pengembangan Riset, Teknologi, dan Sistem Pemantauan.

Koordinasi Lintas Kementerian/Lembaga Untuk Pengelolaan Sampah





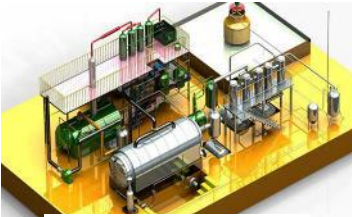
Strategi dan Target Pengolahan Sampah Dengan Berbagai Teknologi

**Proyeksi Timbulan Sampah Tahun 2029:
 146.780 ton/hari (100%)**

Pengumpulan/Pengangkutan



Sumber: KLH





Pengolahan Sampah Menjadi Energi Listrik (PSEL) Menjadi Solusi Penanganan Kedaruratan Sampah di Kota-kota Besar

Terobosan dalam Peraturan Presiden 109 Tahun 2025 tentang Pengolahan Sampah Menjadi Energi
 (Terbit Oktober 2026)

➤ **Penanganan kedaruratan sampah dengan teknologi untuk kapasitas >1000 tpd**

➤ **Keterlibatan Danantara untuk pemilihan mitra dan dapat berinvestasi**

➤ **Alur proses administrasi yang lebih sederhana ditingkat Pemda**

➤ **Harga jual tenaga listrik: USD 20 sen / kWh**

Progres Implementasi Perpres 109/2025

Tahap I: 5 lokasi ditargetkan *launching* pada Maret dan *Groundbreaking* Juni 2026

Tahap II dan III: ditargetkan 12 lokasi. Tahap II proses lelang Danantara akan dimulai Maret 2026

- 1. Kota Bekasi
- 2. Yogyakarta Raya
- 3. Bogor Raya
- 4. Denpasar Raya
- 5. PSEL Legok Nangka - Bandung Raya
(Lanjutan Implementasi Perpres 35/2018)

- 1. Lampung Raya
 - 2. DKI Jakarta
 - 3. Semarang Raya
 - 4. Serang Raya
 - 5. Surabaya Raya
 - 6. Medan Raya
 - 7. Kota Tangerang
 - 8. Kab Bekasi
 - 9. Kab Tangerang
 - 10. Kota Palembang*
 - 11. Kota Makassar*
 - 12. Kota Tangerang Selatan*
- *Peralihan Implementasi Perpres 35/2018

Timeline Tahap I:





Percepatan Pengembangan RDF di 35 Kabupaten/Kota yang Dekat dengan Industri Semen

Sebaran Industri Semen dan Kab/Kota Potensi Pembangunan RDF



- **RDF (Refused-derived Fuel)** menjadi salah satu opsi pengolah sampah menjadi energi pengganti di industri pengguna batubara.
- Terdapat sekitar **23 plant industri semen** dari **16 perusahaan** yang berpotensi menjadi *off-taker* RDF;

Contoh RDF Eksisting



RDF Cilacap



RDF Bantargebang



RDF Sukabumi



RDF Rorotan



Implementasi Model Pengelolaan Sampah Dengan Pendekatan Sirkular Ekonomi

Pengelolaan Sampah dimulai dengan pengurangan di sektor hulu, pemilahan, pengangkutan, dan pengolahan menjadi berbagai produk pendukung industri dan sumber energi baru

OUTPUT

Segregated Waste into different types: Organic; Plastic; paper; glass; dan metal.

Compost;
Compressed plastic waste;
 Recycled plastic (resin, seed, bricket).

compost;

Plastic seed/Resin;

RDF

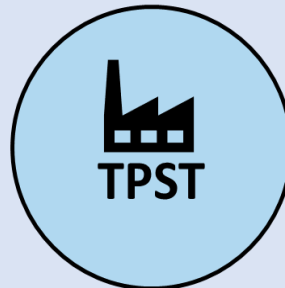
FABA



Household, Offices,
 Public Areas,



TPS-3R



TPST



OFF TAKER

ACTIVITIES

Waste Segregation

Scheduled transporting

Waste Segregation & waste treatment:

- Composting;
- *Waste compressing*;
- Material cycle.

Scheduled transporting

Waste Segregation & waste treatment:

- Composting;
- Material cycle;
- Waste to energy.

Utilization of treated waste:

- RDF: co-firing/coal substitution;
- Compost: farming;
- Plastic seed/resin/papers: Recycling Industries;
- FABA: Paving Block, etc.





Peran Utama Pemerintah Daerah Dalam Pengelolaan Sampah



**Perumusan Kebijakan
dan Regulasi Daerah**



**Penyediaan Layanan
Persampahan**



**Penyediaan Infrastruktur
dan Fasilitas**



**Edukasi dan
Pemberdayaan Masyarakat**



**Pengawasan dan
Penegakan Hukum**



**Pembiayaan dan
Kemitraan**



Upaya Penanganan Sisa Pangan dan Sampah Organik dari Program Makan Bergizi Gratis (MBG)

Progres Implementasi Program MBG



38

Provinsi



18.486

SPPG beroperasi



778.099

Jumlah Petugas SPPG



53.13 JT

Penerima Manfaat



Perlu diantisipasi tambahan sisa pangan dan sampah organik dari Program Makan Bergizi Gratis (MBG):

- Edukasi kepada siswa dan pengelola SPPG
- Siapkan fasilitas pengumpulan sampah terpilah
- Manfaatkan sisa pangan supaya tidak mubazir
- Olah sampah organik: komposting, maggot, bio-digester
- Kolaborasi dengan bank sampah dan pengelola sampah
- Jangan dibawa ke TPA



Rekomendasi Tindak Lanjut

1. Untuk menangani darurat persampahan perlu dilakukan **upaya ekstra**, mulai dari **perubahan perilaku** masyarakat, **perbaikan tata kelola**, dan penggunaan berbagai **teknologi** ramah lingkungan;
2. Operasional **TPA *open dumping*** harus **dihentikan** dan perlu dicarikan solusi penanganan di hulu yang komprehensif, dan komitmen kuat dari Pemerintah Daerah;
3. Sinergi **riset dan inovasi untuk menerapkan teknologi** yang bisa dipakai untuk setiap level mulai dari tingkat desa, kecamatan, perkotaan. Pilihan-pilihan teknologi segera dimasukkan dalam **e-katalog** agar dapat dibeli oleh Masyarakat dan pemerintah.
4. Implementasi **Ekonomi Sirkular** dimulai dengan upaya pemilahan sampah di hulu, seperti: **rumah tangga, pasar, sekolah, perkantoran, hotel, resoran, kafe.**



TERIMA KASIH

